

“PELATIHAN PENGUKURAN KEBUGARAN JASMANI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) BAGI GURU PENJASORKES SLB DI DIY TAHUN 2018”

Oleh: Dr. Sumaryanti, M.S., dkk.

ABSTRAK

ABSTRAK

“Pelatihan Pengukuran Kebugaran Jasmani Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Bagi Guru Penjasorkes SLB di DIY tahun 2018” yang dilaksanakan oleh Tim PPM FIK UNY ini, terutama dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan, ternyata masih banyak guru penjasorkes SLB di DIY yang mengalami kesulitan dalam melakukan pengukuran kebugaran jasmani ABK. Hal ini dirasa cukup mengganggu, mengingat, bahwa salah satu tujuan pelaksanaan pembelajaran penjasorkes adalah untuk meningkatkan kebugaran jasmani peserta didik.

Metode yang digunakan dalam pemecahan masalah dalam pengabdian ini, yaitu dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, demonstrasi dan juga praktik. Khalayak atau peserta pelatihan ini adalah guru SLB sejumlah 40 (empat puluh) orang, terdiri atas 38 (tiga puluh delapan) guru Penjasorkes, dan 2 (dua) guru kelas. Hasil yang diperoleh, yang utama adalah terjadinya peningkatan pemahaman serta kemampuan dalam pengukuran kebugaran jasmani anak berkebutuhan khusus. Peserta memperoleh materi pelatihan (teori dan praktik), sehingga memudahkan para peserta untuk mempelajari yang akan meningkatkan pemahaman, dan selanjutnya akan membuat peserta mampu melaksanakan sendiri pengukuran kebugaran jasmani anak berkebutuhan khusus.

Kesimpulan dari hasil pengabdian ini dapat dikategorikan baik dan lancar, hal ini dibuktikan dengan antusiasme peserta, dan juga kesan dan pesan dari peserta yang secara positif menanggapi kegiatan PPM oleh tim Pengabdian, bahkan meminta agar kerjasamanya terus berlangsung dengan variasi materi sajian.

Kata Kunci: Kata-kata kunci: Pendidikan Jasmani, Anak Berkebutuhan Khusus, Guru Penjasorkes, Sekolah Luar Biasa